

SISTEM INFORMASI LAPORAN ARUS KAS MENGUNAKAN DIRECT METHOD PADA BMT AMANAH WELERI

Munifah¹, Miftahurrohman², Rifadhiyah Hikmah³

¹Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, munifah@stekom.ac.id

²Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, miftah@stekom.ac.id

³Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, rifadhiyah63@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 Mei 2023

Received in revised form 29 Juni 2023

Accepted 12 July 2023

Available online 12 Desember 2023

ABSTRACT

BMT Amanah Weleri is a sharia financial institution engaged in service companies. BMT Amanah began operating in 2006 which is located in Kec. Weleri, Kab. Kendal. In its activities, BMT Amanah Weleri every month cannot be separated from making Cash Flow reports, to support it, a good computerized system is needed for the smooth performance of BMT Amanah. Based on surveys and observations of the BMT Amanah Weleri Cash Flow Information System, financial reporting still uses a manual system so it takes longer to process the recording, this is felt to be less effective because there is no adequate information system. where each company's cash receipts will be recorded by the finance department which will later be recapitulated in the annual report and juxtaposed with other recording results such as cash disbursements. With a cash flow information system at BMT Amanah Weleri, it makes the process of recording and inputting data easier and minimizes errors. The existence of an information system is also able to produce cash flow reports more quickly, precisely and accurately.

Keywords: Information System, Statement of Cash Flows, Direct Method.

1. Pendahuluan

Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi manajemen operasional organisasi dengan kegiatan strategis suatu organisasi guna menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu (Munthe, 2017). Terdapatnya sistem informasi, data serta informasi akan disimpan dalam suatu sistem database, sehingga data tersebut menjadi sistematis dan memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan penting. Oleh

karena itu, hampir semua pemerintah, dunia pendidikan, dan semua organisasi saat ini menggunakan sistem informasi yang semakin canggih.

Sistem yang baik sangat dibutuhkan suatu usaha, baik itu usaha manufaktur, perdagangan, dan jasa dalam menjalankan operasional bisnisnya. Setiap usaha akan menggunakan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mudah diterapkan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharapkan dapat mengoperasikan sistem informasi data yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Salah satu sistem yang diperlukan oleh perusahaan adalah sistem informasi arus kas. Hal utama yang membutuhkan penanganan khusus dalam perusahaan adalah masalah keuangan, dalam perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Karena pada tingkat fundamental, uang tunai merupakan sumber daya berkelanjutan yang umumnya mudah dipindahkan. Maka dari itu, dalam pengendalian kas perusahaan dibutuhkan pengawasan yang sangat ketat. Perusahaan diharapkan menyiapkan laporan pendapatan dan pengeluaran kas yang menjadikan laporan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tiap periodenya. Fakta bahwa suatu perusahaan memperoleh laba bersih tidak berarti perusahaan tersebut mempunyai cukup uang tunai. Untuk menjalankan tugas, melakukan usaha, dan membayar kewajiban, suatu perusahaan harus mempunyai uang tunai, bukan keuntungan bersih. Memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dari waktu ke waktu merupakan tujuan utama dari laporan arus kas. Dengan menyusun laporan arus kas, bisnis dapat mengantisipasi kemajuannya sepanjang tahun berjalan tanpa mengalami kerugian atau menyatakan bangkrut. Dimana hal ini harus terlihat dari pengenalan laporan pendapatan yang disiapkan oleh divisi keuangan untuk menilai pergerakan segala jenis yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan asumsi perusahaan telah melakukan hal ini, diyakini bahwa perusahaan akan terus bertahan meskipun keadaan keuangan kadang-kadang tidak sehat..

BMT Amanah Weleri adalah lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam perusahaan jasa. BMT Amanah mulai beroperasi sejak tahun 2006 dengan alamat di Komplek Pertokoan Weleri Business Center Blok A11 Kec. Weleri, Kab. Kendal. Dalam kegiatannya BMT Amanah Weleri setiap bulannya tidak lepas dari pembuatan laporan Arus Kas, untuk menunjang maka sistem informasi sangat diperlukan demi kelancaran kinerja BMT Amanah. Berdasarkan survei dan observasi pada Sistem Informasi Arus Kas pada BMT Amanah Weleri, dalam pelaporan masih menggunakan sistem manual, dimana setiap penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan akan dicatat oleh karyawan bagian keuangan. Alur keuangan BMT Amanah bermula dari setoran-setoran dari Anggota/Nasabah yang melakukan simpanan, setoran modal dari pemilik, dan penjualan aktiva serta pendapatan-pendapatan lain yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang akan dicatat sebagai transaksi penerimaan kas. Pembayaran beban, pembelian aktiva dan penarikan deviden akan dicatat sebagai transaksi kas keluar. Pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan bagian keuangan direkap kembali oleh bagian akunting.

Dalam tiap transaksi, kadangkala ada transaksi yang tak terhitung sehingga informasi selanjutnya menjadi salah. Berikut ini data penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Amanah Weleri Periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1 Data Penerimaan dan Pengeluaran BMT Amanah Weleri
Sumber : BMT Amanah Weleri 2023

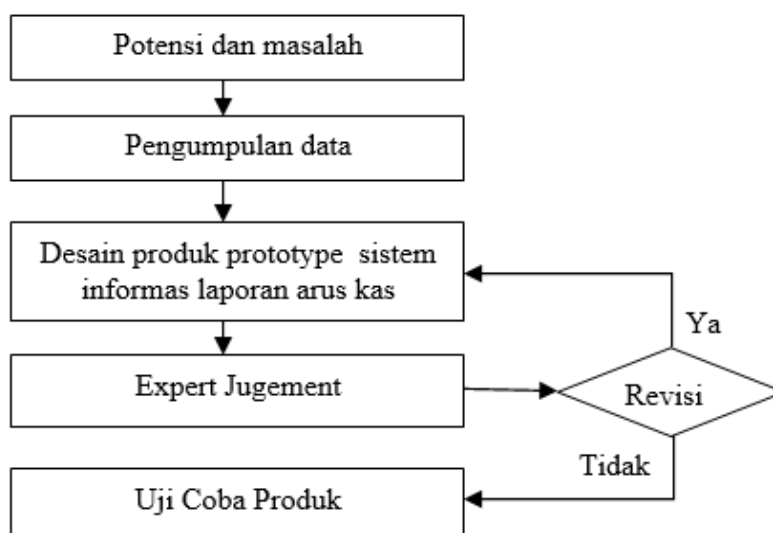
No	Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
1	2019	Rp. 1.175.307.300	Rp. 1.050.121.224
2	2020	Rp. 1.246.718.100	Rp. 1.026.059.808
3	2021	Rp. 1.254.975.432	Rp. 1.021.267.800

Sistem manual tersebut mempunyai kekurangan, yaitu data dan laporan keuangan yang diharapkan tidak dapat segera disajikan, namun memerlukan siklus yang sangat kacau untuk menampilkannya, karena pencatatan terus berkembang secara konstan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk memeriksa dan menemukan arus pendapatan dan pengeluaran kas. Sistem tersebut tidak efisien karena hanya ada sedikit informasi yang terekam berulang-ulang sehingga memerlukan banyak media (kertas) untuk menampung informasi tersebut dan tentunya biaya juga akan semakin meningkat. Sebagai suatu instansi yang sedang berkembang BMT Amanah Weleri membutuhkan perkembangan teknologi informasi untuk mencapai kualitas perbankan yang lebih baik. Dari latar belakang diatas, maka penulis mengusulkan judul “SISTEM INFORMASI ARUS KAS PADA BMT AMANAH WELERI”.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode *Research and Development*(RnD). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk memperoleh produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini hanya 6 langkah yang akan digunakan peneliti dari 10 langkah penelitian dan pengembangan menurut sugiyono. Dibawah ini merupakan gambaran roadmap penelitian yang diterapkan di penelitian ini:



Gambar 1. Roadmap Penelitian
(Sumber: Peneliti, 2023)

2.1.1.Potensi dan Masalah

Langkah utama dari sebuah penelitian adalah adanya potensi dan masalah. Laporan arus kas menjadi sebuah potensi untuk dilakukannya penelitian ini karena hal yang paling penting bagi sebuah organisasi untuk mengetahui jumlah uang tunai yang dimiliki organisasi yaitu laporan arus kas. Masalah yang ada saat ini pengelolaan kas dilaksanakan dengan konvensional dimana banyak kelemahan yang digunakan saat ini.

2.1.2.Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya mengumpulkan berbagai jenis informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk mendesain pembuatan sistem informasi yang diinginkan bisa meminimalisir masalah tersebut. Pada penelitian ini penelitian menggunakan metode: studi literatur, observasi dan wawancara.

2.1.3.Desain Produk

Dalam merancang sistem informasi penulis menyiapkan rancangan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database berupa MySQL. Perancangan desain produknya menggunakan *Flowchart*, *DFD*, *ERD*, Normalisasi dan Desain Antarmuka.

2.1.4.Validasi Desain

Untuk menilai rancangan desain produk dilakukan validasi oleh pakar sesuai dengan bidang penelitian, validasi juga dilaksanakan oleh pemakai langsung untuk mendapatkan informasi bahwa sistem informasi yang dirancang penulis sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.1.5.Perbaikan Desain

Stelah desain dievaluasi dan dianalisis oleh seorang pakar dan pengguna maka akan diperoleh jenis kelemahan serta masukan dari rancangan sistem informasi itu. Dari hasil tersebut maka dilaksanakan berbagai perbaikan yang menjadikan sistem informasi yang sesuai kebutuhan pengguna.

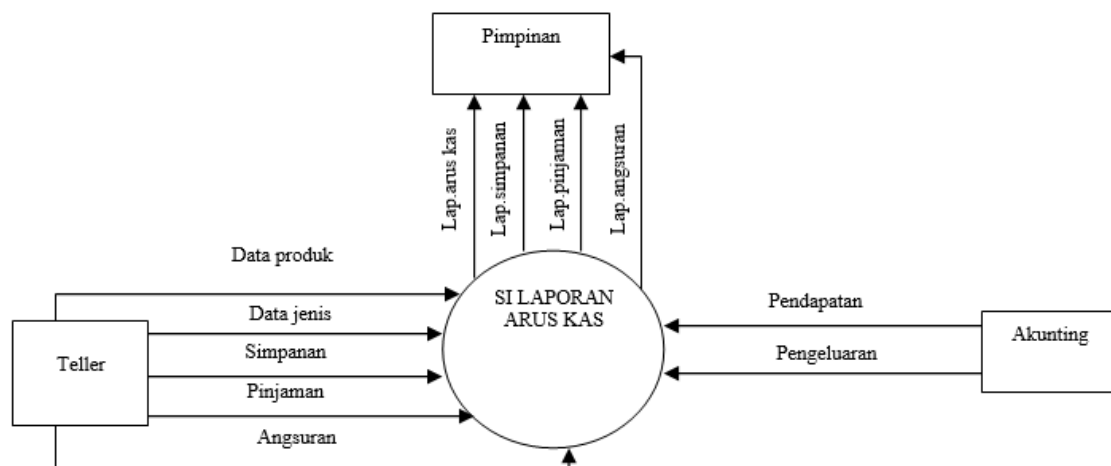
2.1.6.Uji Coba Produk

Pengujian produk dapat dilaksanakan beberapa kali sesuai yang dibutuhkan pengguna. Sehingga didapatkan bahwa sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk memudahkan dan membantu pengelolaan kas masuk dan keluar serta dapat menyajikan laporan arus kas.

2.2. Desain Sistem

2.2.1. Data Flow Diagram(DFD)

Diagram alir data dari proses yang disebut sebagai sistem informasi digambarkan dalam bentuk DFD (Devi dkk, 2022). DFD memberikan dokumentasi dan memahami ide-ide penting tentang perkembangan informasi antara kemajuan manual dan komputer, serta memberikan desain dalam menciptakan proses kerja di suatu perusahaan. DFD dapat melihat proses yang dilaksanakan sistem dari organisasi ke data yang dimasukkan ke sistem atau data yang keluar dari sistem, dan terakhir dapat melihat data yang disimpan. Perancangan sistem informasi laporan arus kas meliputi tiga entitas antara lain: Teller, Akunting Pimpinan, tiap entitas mempunyai akses masing-masing. Teller mempunyai hak akses untuk menjalankan transaksi simpanan dan pinjaman. Akunting menangani transaksi pemasukan dan pengeluaran kas selain simpanan dan pinjaman, seperti penambahan modal dan pembayaran biaya-biaya. Pimpinan hak aksesnya melihat laporan berupa lap.simpanan, lap.pinjaman, lap.pendapatan, lap. pengeluaran dan arus kas.

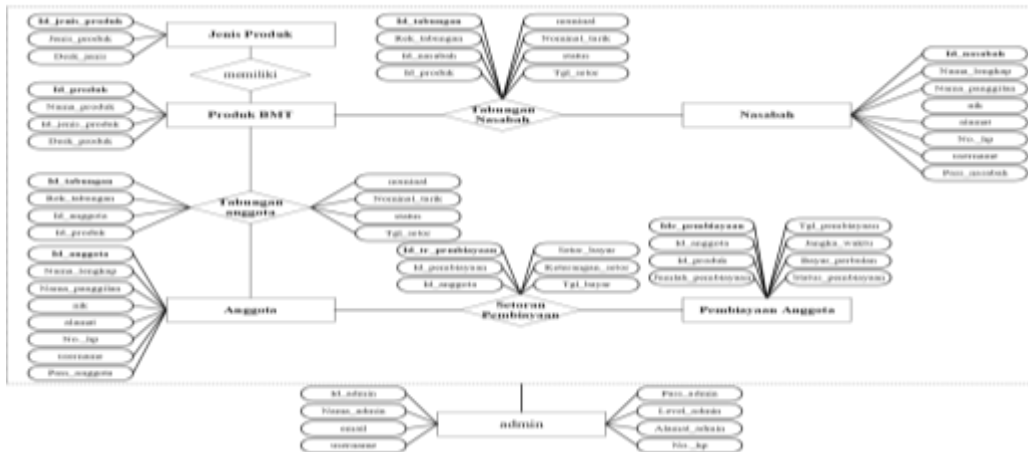


Gambar 2. Data Flow Diagram Sistem Informasi Laporan Arus Kas

(Sumber: Peneliti, 2023)

2.2.2. Entity Relationship Diagram(ERD)

ERD dipergunakan untuk menciptakan hubungan antara penyimpanan/data store yang terdapat di DFD (Indyah H, 2020). Tipe objek tentang data manajemen, dan hubungan antar objek digambarkan dalam bentuk ERD. ERD ini digunakan untuk merancang database. Model ERD dibuat berdasarkan survei pada saat pengumpulan kebutuhan sistem berupa entitas dan relasi antar entitas-entitas.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Laporan Arus Kas

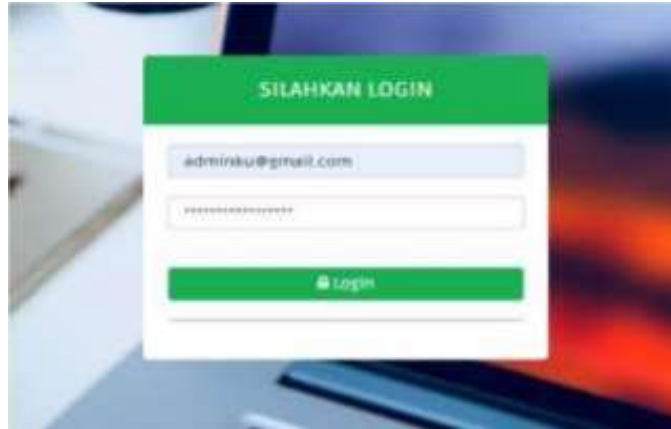
3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Tampilan awal sistem



Gambar 4. Tampilan awal sistem

3.2. Tampilan Login



Gambar 5. Form Login

3.3. Tampilan Anggota

No	ID Anggota	NIP	Nama Lengkap Nama Anggota	No Hp	Jenis Kelamin	Aksi
1	001-001-0001	12345678901234567	Andi Santiajiyah RT	0812345678	Laki-laki	Detail Hapus
2	001-001-0002	09876543210987654	Supriya Kartika Sari	0812345678	Laki-laki	Detail Hapus
3	001-001-0003	87654321098765432	Andi Santiajiyah RT	0812345678	Laki-laki	Detail Hapus
4	001-001-0004	12345678901234567	Supriya Kartika Sari	0812345678	Laki-laki	Detail Hapus
5	001-001-0005	54321098765432109	Andi Santiajiyah RT	2623456789	Laki-laki	Detail Hapus
6	001-001-0006	09876543210987654	Supriya Kartika Sari	1234567890	Laki-laki	Detail Hapus
7	001-001-0007	98765432109876543	Salsabillah M Anwar	2345678901	Laki-laki	Detail Hapus

Gambar 6. Tampilan Anggota

3.4. Tampilan Data Simpanan Pokok Anggota

No	ID Anggota	Nama	Tgl	Tanggal	Aksi
1	001-001-0001	Andi	20-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
2	001-001-0002	Andi	20-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
3	001-001-0003	Muti Azzahra	25-Agi-2022	Rp. 50.000	Hapus
4	001-001-0004	Salsabillah	25-Agi-2022	Rp. 50.000	Hapus
5	001-001-0005	Andi Santiajiyah RT	05-Agi-2022	Rp. 50.000	Hapus
6	001-001-0006	Salsabillah	06-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
7	001-001-0007	Salsabillah M Anwar	07-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
8	001-001-0008	Supriya Kartika Sari	08-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
9	001-001-0009	Andi Santiajiyah RT	09-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
10	001-001-0010	Supriya Kartika Sari	10-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
11	001-001-0011	Andi Santiajiyah RT	02-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
12	001-001-0012	Andi Santiajiyah RT	03-Feb-2022	Rp. 50.000	Hapus
13	001-001-0013	AMIRUL MUKROMMUN	03-Agi-2022	Rp. 50.000	Hapus

Gambar 7. Data Simpanan Pokok Anggota

3.5. Tampilan Simpanan Wajib Anggota



Gambar 8. Halaman Simpanan Wajib Anggota

3.6. Tampilan Kas Masuk



Gambar 9. Halaman Kas Masuk

3.7. Halaman Kas Keluar



Gambar 10. Halaman Kas Keluar

3.8. Tampilan Lap.Arus Kas

BMT Amanah Weleri

Alamat : Komplek Weleri Business Center Blok A11 Weleri - Randai (0294) 881830.
bmtamanahweleri@gmail.com

Laporan Arus KAS
01 January 2023 s/d 28 May 2023

Kas dari Aktivitas Operasional	
Penerimaan Usaha	Rp. 75.240.000.000
Penerimaan Piutang Usaha	Rp. 2.534.899.833
Pengeluaran Usaha	(Rp). 10.500.000.000
Saldo Kas dari Aktivitas Operasional	Rp. 67.274.899.833
Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Aktiva Tetap	(Rp. 0.000)
Pembayaran Sewa	(Rp. 0.000)
Saldo Kas dari Investasi	(Rp. 0.000)
Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Setoran Modal	Rp. 40.269.062.500
Penarikan Modal / Prive	(Rp. 0.000)
Pinjaman / Pembayaran utang jangka panjang	(Rp). 0.000
Saldo Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp. 40.269.062.500
Kembalian (Penurunan) Bersih Kas	Rp. 102.523.959.333
Kas Awal Periode	Rp. 80.000.000
Kas Akhir Periode	Rp. 182.573.959.333

Gambar 11. Tampilan Lap.Arus Kas

4. Kesimpulan

Setelah semua tahap dilakukan, kesimpulan penulis mengenai Sistem Informasi Laporan Arus Kas Pada BMT Amanah Weleri sesuai dengan tujuan, adalah menghasilkan sebuah sistem informasi arus kas yang dapat memudahkan dalam menyajikan laporan arus kas pada BMT Amanah Weleri.

Daftar Pustaka

- Devi Yendrianof dkk. (2022). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Indyah Hartami, S. (2020). Analisa Perancangan Sistem. Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management.
- Irawan, D., & Novita, S. (2017). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Harapan Bunda Pringsewu Lampung. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 2, 47-52.
- Irwanto. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan dengan menggunakan Metode Waterfall(Studi Kasus: SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). *Jurnal Pendidikan*, 12(1).
- Munthe, I. R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Penduduk Pada Kantor Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Dengan Metode SDLC. *Jurnal Informatika*, Vol 5, No 1, Page 22-31.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, A. H. (2018). Akuntansi Pemerintahan Daerah. Bandung: Alfabeta
- Utari, R., & Syafina, L. (2022). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol.10 (2), 241-250